# ABSTRAK

Timotius Ryan Pramana / 70150242 / 2019 / Rencana Bisnis Pendirian Usaha “*Sorry, I’m Latte Coffee”* di Semarang / Dosen Pembimbing: Drs. Akromul Ibad, M.M.

*Sorry, I’m Latte* merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang kuliner yaitu café dengan konsep modern dan minimalis. *Sorry, I’m Latte* menjual berbagai macam produk makanan dan minuman ala *western* tetapi masih menjual produk lokal. *Sorry, I’m Latte* terletak di Jalan Rinjani no. 25 Semarang.

*Sorry, I’m Latte* memiliki visi untuk menjadi *café* terbaik di Jawa tengah dengan misi memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan kualitas produk dan pelayanan yang terbaik.

Produk yang ditawarkan oleh *Sorry, I’m Latte* yaitu seperti *Western Sandwich , croissant* dan berbagai macam olahan kopi seperti *Café Latte, Flat white* maupun *Cappuccino*.

Seperti halnya bisnis yang lain, strategi pemasaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap merek *Sorry, I’m Latte*. Dalam hal ini *SIL* memiliki salah satu strategi pemasaran utamanya yaitu melalui sosial media.

Sumber daya manusia sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasional bisnis *Sorry, I’m Latte*. Saat ini direncanakan karyawan berjumlah tujuh belas orang.

Investasi awal yang dibutuhkan *Sorry, I’m Latte* sebesar Rp. 2.419.436.943,00 yang digunakan untuk cadangan kas, biaya peralatan, biaya perlengkapan, biaya sewa ruko, serta biaya renovasi. Investasi awal ini merupakan hibah dari orang tua. Hasil analisis keuangan menunjukkan bahwa pada BEP nilai *sales* lebih tinggi dibandingkan biaya yang dikeluarkan. Untuk NPV memperoleh nilai sebesar 3.156.938.438,00, untuk PI diperoleh nilai sebesar 1,304 lebih besar dari 1. Sedangkan untuk *payback period* diperoleh 1 tahun 6 bulan 1 hari dengan batas maksimal 5 tahun. Kesimpulan dari analisis kelayakan keuangan ini adalah bisnis *Sorry, I’m Latte* layak untuk dijalankan.

# *ABSTRACT*

*Timotius Ryan Pramana / 70150242 / 2019 / Business Plan Project “Sorry, I’m Latte Coffee” in Semarang / Supervisor: Drs. Akromul Ibad, M.M.*

*Sorry, I'm Latte is a business that is engaged in the culinary field, namely café with a modern and minimalist concept. Sorry, I’m Latte sells a variety of western-style food and beverage products but still sells local products. Sorry, I’m Latte is located on Jalan Rinjani No. 25 Semarang.*

*Sorry, I’m Latte has a vision to be the best café in Central Java with the mission of providing satisfaction to customers with the best quality products and services.*

*The products offered by Sorry, I’m Latte, are like Western Sandwiches, croissants and various kinds of processed coffee such as Café Latte, Flat white and Cappuccino.*

*Like other businesses, a marketing strategy is needed to increase public awareness of the Sorry I’m Latte brand. In this case SIL has one of its main marketing strategies, namely through social media.*

*Human resources are needed to support SIL’s business operations. Currently there are seventeen employees planned.*

*Initial investment needed by Sorry, I'm Latte is around Rp. 2,419,436,943.00 used for cash reserves, equipment costs, shop rental fees, and renovation costs. This initial investment is a grant from parents. The results of financial analysis show that the BEP of sales value is higher than the costs incurred. For NPV obtained a value of 3.156.938.438,00, for PI obtained a value of 1.304 greater than 1. While for the payback period obtained 1 year 6 months 1 days with a maximum limit of 5 years. The conclusion of this financial feasibility analysis is the Sorry I’m Latte business is feasible to run.*